

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis hasil penelitian yang penulis jelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam suatu pembuatan desain grafis merupakan suatu bentuk komunikasi visual yang menggunakan gambar untuk menyampaikan informasi atau pesan seefektif mungkin. Desain grafis dapat dikatakan sebagai proses pembuatan, metode merancang, produk yang dihasilkan (rancangan), atau pun disiplin ilmu yang digunakan (desain). Dan yang harus dilakukan dalam mengatasi permasalahan di dalam mendesain, diharuskanlah kita harus mengetahui teknik dalam mendesain :

- a. Desain Grafis Dalam pekerjaan desain grafis dituntut untuk selalu tampil kreatif, inovatif dan mampu membaca komunikasi visual untuk audiens. Untuk mencapai itu kita mengenal berbagai teknik desain grafis dalam menggabungkan kata-kata, simbol dan gambar dalam sebuah bentuk visual yang utuh.
- b. Grafis vector, teknik berbeda dari bitmap, vektor dapat setting ukurannya tanpa kehilangan kualitas gambarnya dan mereka juga lebih sederhana dan lebih terfokus pada rincian penting ketimbang semua rincian grafis. Untuk desain vektor pada hakikatnya merupakan sebuah karya seni yang terdiri dari vektor berbasis perangkat seperti garis, kurva dan bentuk dasar.
- c. Manipulasi Foto Desain, gaya Manipulasi foto merupakan metode desain grafis yang melibatkan fotografi, ilustrasi, dan seni digital untuk membentuk sebuah manipulasi seni. Memanipulasi foto kehidupan nyata memudahkan para seniman untuk menciptakan fantasi
- d. Desain tipografi Tipografi merupakan praktek desain grafis yang menyertakan dan mengatur berbagai jenis teks untuk menghasilkan sebuah karya seni yang unik.

Alasan itu telah menjadi teknik yg sangat populer adalah karena kemampuannya tuk fokus hanya pada isi seni tanpa ada gangguan.

Desainer tipografi biasanya mencoba tuk menyampaikan ide atau pesan dalam seni mereka tuk menangkap minat audiens mereka.

Dalam proses pembuatan katalog ini tentunya melalui proses desain yang telah dirancang sesuai dengan yang dibutuhkan yang nantinya akan digunakan pada One Sport. Pada proses desain katalog, brosur, dan stationary menggunakan konsep warna BRWO dan pada penggunaan warna yang dipakai pada proses desain disesuaikan dengan warna produk serta warna logo yang ada pada One Sport. Dan tentunya pada proses desain ini, penulis menggunakan beberapa software untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam hal ini penetapan suatu konsep sangatlah penting, karena dalam pembuatan suatu desain memerlukan suatu konsep yang sudah benar – benar matang. Maka dari itu dalam proses pembuatan desain ini penulis mengakui betapa sulitnya untuk membuat konsep yang benar – benar matang untuk pembuatan sebuah katalog. Keterbatasan penulis dalam menentukan warna dasar dalam pembuatan katalog, brosur, dan stationary agar terlihat sesuai dengan produk yang ditawarkan. Hal inilah yang membatasi penulisan laporan riset ini, yang mana dalam penulisan laporan ini masih sangat membutuhkan kesempurnaan.

## **2. Saran**

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil riset yang dilakukan, penulis juga akan memberikan beberapa saran yaitu :

- a. Dalam membuat katalog tentunya membutuhkan suatu konsep, selain itu juga dalam penentuan warna desain katalog dan stationary yang akan digunakan pun harus sesuai dengan produk yang dibuat agar terlihat serasi antara desain dengan produk.
- b. Diharapkan dengan adanya katalog ini, dapat membantu promosi penjualan barang serta meningkatkan angka penjualan pada One Sport.